FAI Sabotase Jalur Kereta Api di Bristol (Inggris)

Posted on May 24, 2012 by NEGASI

"Tujuan dari serangan gerilya adalah untuk menyebarkan perjuangan ke wilayah yang berbeda dan seluruh aspek kehidupan. Keuangan, hukum, komunikasi, militer, dan infrastruktur transportasi akan terus menjadi target dari kelompok generasi baru perang gerilya perkotaan dengan intensitas rendah." **–Federasi Informal Anarkis (FAI) / Front Revolusioner Internasional.**

Arti perjuangan ini selalu dekat dengan tindakan. Di pagi hari tanggal 22 Mei 2012 kami menyerang dua titik rute kereta api yang mengarah ke Bristol, di sisi luar stasiun Patchway (utara) dan stasiun Street Parson (selatan). Dengan mengangkat lempeng beton di sepanjang rel dan membakar kabel sinyal yang ditemukan di dalam parit, sebelum petugas datang. Kami memilih secara khusus tempat-tempat ini agar petugas Departemen Pertahanan, serta perusahaan militer Raytheon/Thales/HP/QuinetiQ dan banyak yang lain, taman bisnis yg dekat dengan stasiun Filton Abbey Wood, dan pusat perusahaan dari Bristol, yang dekat dengan stasiun Temple Meads, ikut terkena dampaknya. Pelayanan publik secara normal tidak akan bisa dilakukan sampai malam hari.

Potensi penyebaran blokade pada umumnya menimbulkan masalah yang signifikan terhadap arus komoditas dan kepastian keberlangsungan eksploitasi tenaga kerja untuk tiba tepat waktu, hal yang menjadi perhatian utama bagi kapitalisme transnasional.

Tindakan tersebut adalah metode untuk mengganggu mitos 'perdamaian sosial': dari sabotase serupa di Prancis; pengrusakan kendaraan kurir keuangan di Kreta; pengrusakan mesin tiket stasiun kereta di Australia pada malam hari; resistensi terhadap pembangunan jalan raya yang semakin merusak pemandangan alam liar (seperti hutan Khimki di Rusia) sambil terus mengusir hewan dan orang-orang yang menolak untuk berasimilasi ke dalam peradaban industri (seperti proyek TIPNIS di Bolivia yang terletak di salah satu wilayah keanekaragaman hayati paling banyak di dunia); untuk perampasan ikonik dan pembakaran bus kota di London pada bulan Agustus lalu. Belum lagi untuk aksi kamerad-kamerad kami dari FAI/Fires on the Horizon, di Athena, dan FAI/Individuals Conspiring for the Destruction of the Existent, di Curicó, yang terus menentang dengan barikade mereka.

Para bos di selutuh dunia menginginkan kita berlarian di sekitar kota metropolis mereka, seperti pengiriman daging manusia di dalam kontainer yg rutenya telah ditentukan sebelumnya, dalam hingar-bingar untuk bertahan hidup, akan terus ada sebuah alasan bagi mereka untuk tetap campur tangan dalam kelancaran arus sehari-hari.

Di Inggris yang memiliki domestikasi dan jam kontrol, kami adalah beberapa 'orang yang tidak patriotik' yang menemukan bahwa Olimpiade 2012, dengan tontonan kekayaannya (saat disini masih begitu banyak orang yang berjuang untuk mencari makan bagi diri mereka sendiri maupun keluarga mereka), pembangunan berbahaya dan meningkatnya babi polisi, sangatlah ofensif. Tapi tidak ada serikat atau seruan gerakan, dan kami tidak memiliki hambatan dalam menggunakan taktik gerilya untuk mencoreng citra nasional dan melumpuhkan perekonomian. Karena secara sederhana, kami tidak menginginkan turis yg kaya – kami ingin perang sipil.

Anarki tidak dapat dihindari
Kerusuhan -untuk Olimpiade- 2012.

Grup 22 Mei – Federasi Informal Anarkis[*]

[– “Karena setiap detakan jantung anda, itu adalah detakan kebebasan, cinta dan anarki: anarki bukan hanya ucapan, tetapi aksi.” –Mauricio ‘Mauri’ Morales.*

Pada tanggal 22 Mei 2009, seorang anarkis Chile, Mauricio Morales, meninggal dunia saat menyerang sekolah sipir penjara di Santiago, Chile.

Dalam perjuangan untuk arti eksistensi, ‘kebebasan’ dan ‘kehidupan’ adalah hal yang layak dan sepadan dengan resiko kehilangan untuk benar-benar memenangkannya. Mauri adalah ‘kehilangan’ yg terakhir … tetapi insting liar tidak akan pernah mati, api masih menyala, dan hari ini kami akan memastikan bahwa anarki akan tetap hidup!

Untuk Billy Augustan dan Reyhard ‘Eat’ Rumbayan, kombatan FAI Indonesia yang berada di dalam penjara karena membakar ATM sebuah bank (dan untuk yang diburu karena kasus yang sama, kami tidak akan pernah melupakan kamerad yang berada dalam pelarian) – kalian mungkin tidak mengenal kami, namun kami adalah rekan konspirator, dan untuk semua orang yg menyerang demi pembebasan individu, kolektif, dan bumi. Tetap kuat dan bangga.

Kami juga mendedikasikan aksi ini untuk lima anarkis yang ditangkap di Amerika Serikat pada awal bulan Mei, yg berencana untuk meledakkan sebuah jembatan di taman nasional Cuyahoga Valley di Cleveland, yang telah disusupi oleh agen pemerintah yang menjual bahan peledak palsu.

FAI – Grup 22 Mei

diterjemahkan dari Indymedia Inggris
oleh Membakar Senja dan diedit kembali oleh NEGASI

This entry was posted in FAI Internasional, Komunike Aksi and tagged Billy Augustan, Fires on the Horizon, Grup 22 Mei, Individuals Conspiring for the Destruction of the Existent, Inggris, Mauricio Morales, Reyhard Rumbayan. Bookmark the permalink.

NEGASI | **Privacy policy**
Proudly powered by WordPress.